

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Keberhasilan seorang siswa pada umumnya dilihat dari tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi belajar yang berupa nilai raport. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar tersebut.

Slameto (2010:54) mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti motivasi, bakat, minat, kecerdasan siswa, sikap, kemandirian dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, termasuk sistem pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Motivasi belajar yang dimaksud sebagai keseluruhan daya penggerak atau dorongan maupun kekuatan mental didalam diri siswa yang menimbulkan adanya semangat siswa dalam kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan dapat terarah, dan menjamin kegiatan pembelajaran dan memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi ditandai dengan

adanya minat, perhatian, dan ikut serta dalam suatu kegiatan atau tugas. Dengan kata lain seseorang yang memiliki motivasi pastinya akan belajar lebih giat, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan niat yang kuat, dapat bekerja secara mandiri, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Tunas Karya Batang Kuis diperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa disekolah tersebut masih tergolong rendah. Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa sekitar 40% siswa tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru saat belajar ekonomi bisnis, sekitar 50% siswa tidak pernah meluangkan waktu les kosongnya dikelas untuk belajar ekonomi bisnis, sekitar 80 % siswa masih memiliki nilai ekonomi bisnis yang rendah, sekitar 60% siswa kurang berminat untuk membaca dan membahas soal-soal ekonomi bisnis yang belum disuruh guru dan masih ada beberapa siswa yang kurang senang bila guru menunjuk untuk menjawab pertanyaan di kelas.

Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas bukan hanya memiliki motivasi belajar yang baik saja tetapi dipengaruhi juga oleh faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga yang merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian anak. Siswa sebagai anak dalam suatu keluarga harus memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarga. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan

ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam sebuah keluarga orangtua merupakan contoh terdekat dengan anaknya, segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru anaknya. Untuk itu sikap orangtua harus memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan yang diberikan orangtua akan mental yang sehat bagi anggota keluarga atau anak-anaknya. Suasana rumah juga mempengaruhi belajar anak, suasana rumah yang gaduh dan ramai akan mengganggu konsentrasi anak ketika belajar, suasana rumah yang tegang akan melahirkan anak yang tidak sehat mentalnya dan jika keluarga harmonis maka anak akan merasa aman dan nyaman saat berada ditengah-tengah keluarga.

Penulis juga melakukan observasi menyangkut kondisi lingkungan keluarga siswa dan diketahui dari data siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis, kondisi ini dapat dilihat dari pekerjaan orangtua siswa yang sebagian besar bekerja sebagai buruh berpenghasilan rendah dan pendidikan terakhir orangtua rata-rata tamat SD dan SMP sederajat dan hanya sebagian kecil yang tamat SMA sederajat. Pada saat penulis melakukan observasi, penulis juga mengamati bahwa kondisi siswa dalam pengerjaan tugas rumah yang diberikan oleh guru mata pelajaran masih ada siswa yang mengerjakan tugas di sekolah bahkan tidak mengerjakan sama sekali.

Kedua kondisi diatas menggambarkan bahwa motivasi belajar masih tergolong kurang dan kondisi lingkungan keluarga siswa masih belum baik. Disaat yang bersamaan peneliti juga mendapat data dan informasi mengenai tingkat prestasi belajar siswa yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis semester ganjil T.A 2017/2018 diperoleh data dan informasi bahwa prestasi belajar atau nilai rapor ekonomi siswa masih ada yang belum tuntas atau belum mencapai batas KKM atau Kriteria ketuntasan Minimal. Dimana batas KKM kelas X Akuntansi untuk mata pelajaran ekonomi adalah 70.

Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan oleh penulis, bahwa dari jumlah total seluruh siswa kelas X Akuntansi di SMK Tunas Karya Batang Kuis yaitu sebanyak 100 siswa didapati sekitar 23 % atau sebanyak 23 siswa yang memiliki nilai sangat baik, sekitar 44 % atau sebanak 44 siswa memiliki nilai rata-rata dan sekitar 33 % atau sebanyak 33 siswa memiliki nilai dibawah KKM . Hal ini dapat terlihat jelas dalam rincian tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa

Kelas	Jumlah siswa	Nilai A (85-100)	Nilai B (70-84)	Nilai C (70-50)
X Akuntansi 1	35 orang	10 orang (29 %)	22 orang (67 %)	3 orang (9 %)
X Akuntansi 2	31 orang	6 orang (19 %)	11 orang (35 %)	14 orang (45 %)
X Akuntansi 3	34 orang	7 orang (21 %)	11 orang (32 %)	16 orang (47%)
Jumlah	100 orang	23 orang (23 %)	44 orang (44%)	33 orang (33%)

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Bisnis SMK tunas Karya Batang kuis

Lemahnya proses belajar yang ditandai dengan rendahnya prestasi belajar disekolah adalah salah satu yang menjadi masalah pendidikan. Sebab rendahnya prestasi belajar siswa menandakan bahwa tujuan dari pembelajaran yang ditetapkan tidak tercapai sepenuhnya. Hal inilah yang menjadi tumpuan perhatian dan harus mendapat pemecahannya. Demikianlah permasalahan yang dialami oleh siswa kelas X Akuntansi di SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A 2017/2018. Disaat yang bersamaan penulis mengadakan observasi terhadap motivasi belajar siswa dan kondisi lingkungan keluarga yang masih rendah atau belum baik dan prestasi belajar atau nilai rapor ekonomi masih ada yang belum tuntas batas KKM.

Kondisi tersebut diatas juga sama dengan yang diamati penulis selama kurang lebih tiga bulan berada di sekolah tersebut yaitu dalam rangka menjalankan PPLT atau program pengalaman lapangan terpadu. Selama kurang lebih tiga bulan tersebut, penulis melihat kondisi diatas melalui proses pembelajaran yang berlangsung dan kegiatan selama sekolah berlangsung. Dimana tingkat motivasi belajar masih kurang dan kondisi lingkungan keluarga masih belum baik serta prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan. Hal ini dikhawatirkan adanya pengaruh antara motivasi belajar dan kondisi lingkungan keluarga yang kurang baik terhadap prestasi belajar yang rendah atau kurang memuaskan di SMK Tunas Karya Batang Kuis.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan**

Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis masih rendah.
2. Motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis kurang.
3. Lingkungan keluarga siswa kurang mendukung prestasi belajar ekonomi bisnis Siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis memberi batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi yang diteliti adalah Motivasi (intrinsik) Belajar Ekonomi bisnis Siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018
2. Lingkungan yang diteliti adalah Lingkungan Keluarga Siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah Prestasi Belajar Ekonomi bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Karya Batang Kuis T.A. 2017/2018

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Jika terbukti ada pengaruh maka penelitian ini dapat menjadi rujukan atau mendukung teori tentang pengaruh dari motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

1.6.2 Manfaat praktis

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi sekolah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri medan dan pihak lain yang melakukan penelitian sejenis.